

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya melakukan penelitian dari pihak sekolah SLB N Tamanwinangun Kebumen dari tanggal 21 April 2022 s/d 21 Juli 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SLB N Tamanwinangun Kebumen tentang bagaimana Strategi Pembelajaran PAI materi shalat pada Anak Tunawicara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen, catatan dan dokumen resmi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Penulis mengumpulkan informasi-informasi yang kemudian dianalisa secara kualitatif. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau

---

<sup>1</sup>MA M Akhyar. *Metode Penelitian Waktu dan Tempat Penelitian*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>. Selasa, 20 September 2022.

kelompok.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan dengan jelas menyajikan dokumen sesuai dengan riset yang diteliti.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian berisi langkah-langkah penelitian ilmiah, objektif, ketetapan, penjelasan ringkas, empiris, pemahaman logis, kesimpulan kondisional. Menggunakan penelitian validalitas desain yang memiliki sifat subjektif dan objektivitas, ditunjukan mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa apa adanya, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar berdasarkan apa yang terjadi, dan studi fenomenologis. Mencoba mencari arti pengalaman kehidupan orang lain, peneliti menghimpun data dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna pengalaman dalam kehidupan. Tujuannya mencari dan menemukan makna dari hal-hal mendasar berdasarkan pengalaman hidup.<sup>3</sup>

Dengan memilih desain ini diperoleh data yang berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan dan perbuatan yang berlangsung dalam proses penelitian pembelajaran berlangsung, pemaparan data yang didapat dari informasi tersebut dijelaskan sewajarnya dengan tidak menghilangkan sifat ilmiahnya.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian lebih selektif, guna membangun generasi subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta), hal. 361.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedelapan, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 63.

yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti,<sup>4</sup> agar dapat memperoleh data dan informasi yang akurat dengan mengambil orang-orang yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah:

1. Bapak Ripto Utomo, S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang SD di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tamanwinangun Kebumen. Penulis berharap dapat memperoleh informasi tepat sasaran peneliti yang berkaitan dengan sistem pembelajaranyang dilakukan.
2. Siswa Tunawicara kelas III jenjang SD di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tamanwinangun Kebumen. Dari siswa penulis berharap dapat mengetahui informasi pengalaman yang mereka rasakan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Peneliti juga mewawancarai tokoh inter sekolah yaitu bapak H. Amir Ujoko, M. Pd. Selaku Kepala sekolah serta guru dan karyawan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tamanwinangun Kebumen untuk penguatan data yang diperoleh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggambarkan pengumpulan data sebagai rangkaian aktivitas yang saling berhubungan bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Pengumpulan data merupakan proses dari penelitian untuk

---

<sup>4</sup> Desti Widiani, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Quran Yogyakarta*, (Tesis Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015), hal. 15.

<sup>5</sup> John W dan Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, cet kesatu, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar), hal. 206.

menyatukan dan memilih data yang penting serta dibutuhkan, kemudian disatukan terlebih dahulu dan nantinya dipilih sesuai dengan kebutuhan oemeliti, sehingga dapat sesuai harapan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan penelitian yang diarahkan pada pengumpulan data, situasi/ keadaan, lokasi yang dipilih sebagai sumber data yang utama. Peneliti merencanakan pertanyaan dan mengelompokan data-data yang akan dicari dengan menyusun tatanan setiap objek yang diteliti agar dapat membatasi penjelasan yang meluas.

#### 2. Memulai pengumpulan data

Menumbuhkan kepercayaan dan hubungan yang baik kepada sumber data. Peneliti memulai dengan beberapa cara yaitu:

##### a. Obsevasi

Merupakan teknik pengamatan dan pencatatan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan data informasi dengan mendatangi langsung keadaan tempat yang diteliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selam penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat.

Pada metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana situasi dan kondisi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tamanwinangun Kebumen, naik mengenai situasi, kondisi, sarana prasarana, keadaan guru,

siswa, dan lingkungan sekolah, serta melihat langsung bagaimana kegiatan pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Agama Islam khususnya di jenjang SD anak Tunawicara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, pewawancara dinamakan sebagai pemberi pertanyaan. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan daring (online) melalui telepon, whatsapp dan jaringan internet lainnya. Menggunakan teknik (*indepth interview*) jenis seni struktur, yakni wawancara yang menggunakan pedoman berupa daftar pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu, dan juga menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

Dalam teknik wawancara ini penulis akan lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan, jadi pada saat wawancara, pertanyaan yang penulis ajukan tidak hanya fokus pada apa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam proses wawancara jawaban-jawaban yang dikeluarkan kadang menimbulkan pertanyaan baru. Keuntungan dari wawancara ini adalah penulis akan lebih banyak informasi dari yang diharapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dari adanya observasi dan wawancara dengan adanya dokumen-dokumen, foto-foto dan video yang

sesuai dengan apa yang peneliti lakukan. Sebagai beberapa informasi yang dijadikan dasar utama.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memudahkan dan juga untuk mendapatkan data sebagai bukti nyata bahwa penelitian ini benar dilakukan, sehingga data yang diperoleh melalui dokumentasi berfungsi sebagai pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi akan diambil penulis pada saat penelitian berlangsung di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tamanwinangun Kebumen dan pengumpulan melalui interview dilengkapi data pengamatan dan data dokumen.

### 3. Pengumpulan data dasar

Setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, mendengarkan, membaca, dan merasakan apa yang terjadi di lapangan. Setelah pola terbentuk, peneliti mengidentifikasi ide dan fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase akhir penutup.

### 4. Pengumpulan data penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian dan tidak melakukan pengumpulan data lagi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Makmuri, *Hambatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V Tunagrahita di SLBN Tamanwinangun Kebumen Tahun 2019/2020*, (IAINU Kebumen, 2020), hal. 54.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 115.

## E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan perorganisasian data, pembacaan pendahuluan database, pengodean dan pengorganisasian tema, pengajian data, dan penyusunan penafsiran data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan data yaitu (data teks seperti transkrip, gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, table atau pembahasan rangkuman.<sup>8</sup>

Analisis data merupakan proses intersprestasi atau arti bagi data yang telah dikumpulkan dengan cara diurutkan sesuai pola, ketegori, dan suatu uraian. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur sesuai dengan data yang telah didapatkan dahulu, berangsur dari data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan reduksi data yaitu dilakukan memilih data, bagian data yang perlu diberi kode, dikategorikan, digolongkan bagian data yang harus dibuang, dan bagian pola mana yang harus dilakukan peringkasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>8)</sup> John W dan Creswell, Op. Cit, hal. 251.

yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>9</sup> Sehingga hasil hasil dari pengumpulan data akan dipilih sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah melalui tahap redaksi data kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>10</sup> Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun dalam bentuk kategori sehingga mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan (*Conclusioan Drawing/Verification*).

Langkah selanjutnya, peneliti melengkapi data yang masih kurang, sebagai penyempurna hasil analisis data dan menyusun cara penyajian data dengan baik dan benar. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya sampai menentukan kesimpulan akhir yang dirasa sudah cukup.<sup>11</sup>

---

<sup>9)</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, Cetakan ketujuh, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 247.

<sup>10)</sup> Ibid., hal. 249.

<sup>11)</sup> Ibid., hal. 252.